

## ABSTRAK

Andedes Prameswari: *Efektivitas Pengelolaan Masjid Sebagai Laboratorium Pendidikan Agama Islam (studi penelitian di SMPN 17 Kota Bandung)*

Fungsi dan peranan Masjid yang diemban oleh Nabi Muhammad SAW saat pertama kali mendirikan Masjid yaitu selain untuk tempat beribadah adalah sebagai tempat pendidikan. Berdasarkan pengamatan peneliti dari studi pendahuluan yang dilakukan, Masjid di SMPN 17 Kota Bandung sangat di optimalkan dan dijadikan sebagai laboratorium pendidikan agama Islam ditengah-tengah sekolah menengah pertama lain yang sudah memiliki laboratorium khusus untuk pendidikan agama Islam. Persoalannya adalah, bagaimana efektivitas pengelolaan Masjid sebagai laboratorium pendidikan agama Islam di SMPN 17 Kota Bandung yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan profil Masjid, (2) mendeskripsikan efektivitas perencanaan, efektivitas pengorganisasian, efektivitas pelaksanaan, dan efektivitas pengawasan pengelolaan Masjid sebagai laboratorium pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bertolak dari suatu pemikiran bahwa ketercapaian dalam pengelolaan Masjid sebagai laboratorium PAI dapat diukur melalui 4 aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang akan dijadikan ukuran sebagai keefektifan pengelolaan Masjid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitiannya deskriptif, dengan jenis penelitiannya penelitian lapangan. Yang berlokasi di SMPN 17 Kota Bandung. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah Efektivitas pengelolaan Masjid sebagai laboratorium pendidikan agama Islam bisa dikatakan cukup efektif dengan berjalannya setiap program yang di rencanakan walaupun masih ada yang kurang optimal dalam teknis pelaksanaannya, seperti pada pengorganisasian dalam hal penanggung jawaban masih kekurangan SDM namun tidak menghambat jalannya kegiatan. Dalam hal pelaksanaan kegiatan semua berjalan dengan baik hanya saja karena banyak sekali jumlah siswa, kegiatan yang dilakukan di masjid hanya program tertentu saja, dan peneliti memfokuskan pada kegiatan yang berjalan dengan baik di Masjid. Untuk pengawasan, guru dan pihak terkait dalam berlangsung nya kegiatan melakukan absensi sebelum dimulai dan secara langsung memantau jalannya kegiatan dengan memperhatikan siswa yang tidak ikut serta dalam kegiatan.